

## IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

### Penurunan manufaktur ASEAN semakin intensif dengan rekor penurunan tertajam pada output dan permintaan baru

#### Temuan pokok

Headline PMI jatuh ke posisi terendah baru sepanjang survei di titik 30,7

Output, permintaan baru, dan ekspor semuanya menurun pada kisaran rekor tercepat

Kepercayaan berbisnis terus menurun

Data dikumpulkan 7-24 April 2020.

Menurut data terkini Purchasing Managers' Index (PMI™) dari IHS Markit, perusahaan manufaktur ASEAN mengalami penurunan terbesar pada kondisi operasional yang tercatat dalam periode mendekati delapan tahun survei pada bulan April, disebabkan penyakit virus korona (COVID-19) terus menghantam sektor. Output, permintaan baru, dan ekspor semuanya menurun pada kisaran yang belum pernah terjadi sebelumnya, sementara kepercayaan diri perusahaan terkait dengan output pada tahun ini menurun ke posisi terendah baru.

Headline PMI turun ke posisi terendah sepanjang survei tercatat 30,7 pada bulan April, turun dari catatan rendah 43,4 pada bulan Maret, mengindikasikan penurunan kondisi manufaktur bulanan terbesar sejauh ini sejak survei dimulai pada bulan Juli 2012. Sebagaimana telah terjadi sejak bulan Maret, angka headline sebagian menggambarkan rekor perpanjangan waktu pengiriman dari pemasok, indeks yang berbanding terbalik pada kalkulasi PMI, semakin lama waktu pengiriman biasanya berkaitan dengan perbaikan permintaan. Akan tetapi, kali ini berarti lebih buruk, yaitu kontraksi yang belum pernah terjadi sebelumnya pada output, permintaan baru, ketenagakerjaan, dan inventaris praproduksi.

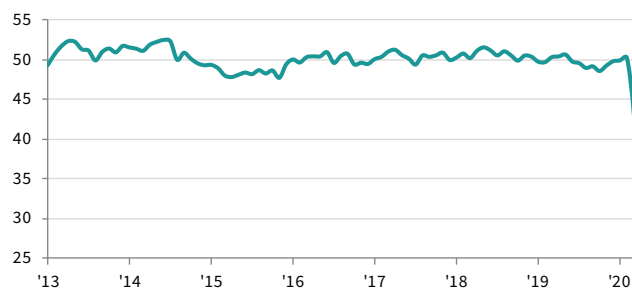
Masing-masing dari ketujuh negara melaporkan penurunan pada kondisi operasional pada bulan April, dengan penurunan semakin intensif di setiap negara kecuali Singapura. Indonesia melaporkan penurunan terbesar secara keseluruhan, dengan angka headline (27,5) jatuh 17,8 poin pada bulan ini ke posisi terendah baru (sejak bulan April 2011) di tengah-tengah penutupan pabrik dan merosotnya permintaan. Di wilayah lain, Myanmar mencatat penurunan kondisi operasional tiga bulan berturut-turut, dengan headline PMI jatuh ke rekor terendah baru (29,0) dan menunjukkan penurunan terburuk kedua dari tujuh negara.

Angka headline Singapura naik sedikit dari posisi rendah sepanjang survei pada bulan Maret tercatat di posisi 29,3 pada bulan April, meski angka tersebut masih menunjukkan penurunan substansial pada kondisi kesehatan sektor. Sementara itu, dampak negatif COVID-19 juga dirasakan di Malaysia, dengan indeks headline terus

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

#### Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Sektor manufaktur ASEAN mencatat kinerja terburuk dalam rekor pada bulan April, dengan headline PMI terus turun ke posisi rendah baru dan menunjukkan penurunan terbesar pada sektor sejak pengumpulan data dimulai pada bulan Juli 2012. Lebih jauh, ketujuh negara konstituen melaporkan penurunan kondisi operasional secara bersamaan selama dua bulan berturut-turut.

"Pusat penurunan substansial adalah rekor penurunan di lima komponen angka headline, dengan output, permintaan baru, ketenagakerjaan, dan inventaris praproduksi jatuh di seluruh wilayah sehingga menarik PMI terus menurun akibat wabah COVID-19 yang semakin meningkat. Sementara itu, ekspektasi perusahaan tentang output pada tahun mendatang turun ke posisi rendah baru selama survei.

"Secara keseluruhan, data bulan April menyoroti dampak substansial pandemi virus korona pada sektor manufaktur ASEAN. Dengan tindakan untuk membatasi penyebaran virus sepertinya akan terus berlanjut untuk waktu yang lama, permintaan domestik dan luar negeri pada dasarnya membeku, perusahaan perlu menyiapkan untuk triwulan kedua yang lebih berat."

jatuh dan menunjukkan penurunan besar pada kondisi operasional dalam kurun waktu hampir delapan tahun periode pengumpulan data pada bulan April.

Tren penurunan masih berlanjut di Filipina, dengan indeks headline (31,6) menyoroti penurunan substansial pada kondisi operasional pada rangkaian sejarah survei lebih dari empat tahun. Vietnam mencatat penurunan yang sama, dengan angka headline (32,7) juga merupakan yang terendah dalam catatan. Terakhir, sektor manufaktur Thailand masih di wilayah kontraksi selama empat bulan berjalan pada bulan April. Indeks headline (36,8) merupakan indikasi penurunan yang belum pernah terjadi sebelumnya pada kondisi manufaktur.

Data bulan April secara keseluruhan, menunjukkan penurunan parah pada kondisi manufaktur ASEAN, dengan headline PMI turun ke posisi terendah baru di tengah-tengah dampak merugikan COVID-19. Pusat penurunan adalah penurunan terbesar pada output, permintaan baru, dan ekspor sejak survei dimulai pada bulan Juli 2012, dengan permintaan klien baik domestik maupun internasional anjlok sebagai akibat lockdown yang meluas dan tindakan darurat lainnya. Tidak mengejutkan jika perusahaan terus mengurangi jumlah tenaga kerja pada bulan April, dengan tingkat pelepasan pekerjaan pada rekor tercepat.

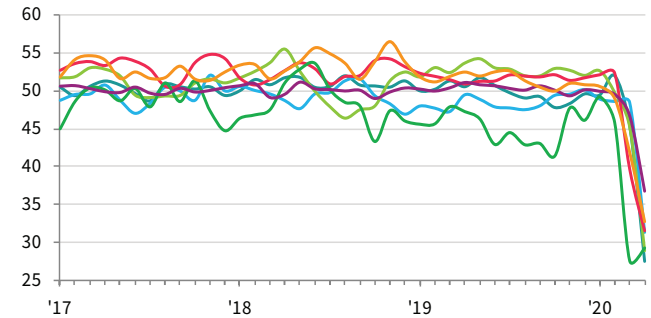
Sementara itu, aktivitas pembelian dikurangi secara substansial, dengan penurunan tercepat sepanjang survei. Namun, gangguan rantai pasokan masih terjadi, dengan waktu pengiriman dari pemasok diperpanjang hingga batas terbesar yang pernah tercatat dalam kurun waktu hampir delapan tahun pengumpulan data. Sejalan dengan penurunan pembelian dan output, inventaris turun pada rekor terparah.

Kepercayaan diri perusahaan terkait dengan output tahun mendarat terus turun pada bulan April, dengan ketidakpastian besar terkait wabah virus korona yang sangat membebani harapan. Tingkat sentimen positif jatuh ke posisi terendah baru dalam catatan survei.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina  
Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper  
Ekonom  
IHS Markit  
Telepon: +44 1491-461-019  
[lewis.cooper@ihsmarkit.com](mailto:lewis.cooper@ihsmarkit.com)

Bernard Aw  
Kepala Ekonom  
IHS Markit  
Telepon: +65 6922 4226  
[bernard.aw@ihsmarkit.com](mailto:bernard.aw@ihsmarkit.com)

Katherine Smith  
Hubungan masyarakat  
IHS Markit  
Telepon: +1-781-301-9311  
[katherine.smith@ihsmarkit.com](mailto:katherine.smith@ihsmarkit.com)

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN\*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan\*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan April 2020 dikumpulkan 07-24 April 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

\*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email [katherine.smith@ihsmarkit.com](mailto:katherine.smith@ihsmarkit.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.